

# **Analysis of Determination of Foreign Direct Investment in Myanmar, Indonesia, and Singapore in 2000-2020**

**By Priski Prayustin Ramantasya**

## ***Abstract***

*The economic growth of a country, both in poor, developing and developed countries, not only requires support from within but also requires support from abroad. One of the supports from abroad that can increase a country's economic growth is foreign direct investment. When foreign investors are going to invest in a country, they will consider 3 things, namely costs, impacts and opportunities. This research was conducted to determine the effect of inflation, interest rates and currency exchange rates on foreign direct investment in three countries with different economic conditions, namely Myanmar representing a poor country, Indonesia as a developing country and Singapore as a developed country in 2010-2020. The data in this study used secondary data obtained through Macrotrends, Statista, Statistics Singapore, Macrotrends and CEIC which were obtained from the UPNVJ Economics Lab. This research is included in the panel data regression study with the program used, namely Stata 14 with a significance basis of 0.05 or 5%. The results of this study indicate (1) inflation have a negative significant effect on foreign direct investment (2) interest rates have a negative significant effect on foreign direct investment (3) currency exchange rates have a negative significant effect on foreign direct investment. In addition, from this study inflation, interest rates and exchange rates simultaneously affect foreign direct investment variables.*

***Keywords: foreign direct investment, inflation, interest rates, currency exchange rates***

# **Analisis Determinasi Investasi Asing Langsung Pada Negara Myanmar, Indonesia dan Singapura pada tahun 2000-2020**

Oleh Priski Prayustin Ramantasya

## **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi suatu negara baik pada negara miskin, berkembang maupun negara maju tidak hanya memerlukan dukungan dari dalam melainkan juga memerlukan dukungan dari luar negeri. Salah satu dukungan dari luar negeri yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah investasi asing langsung. Investor asing ketika akan berinvestasi pada suatu negara akan mempertimbangkan 3 hal yaitu biaya, dampak dan juga peluang. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang terhadap investasi asing langsung pada ketiga negara dengan kondisi perekonomian yang berbeda yaitu pada Negara Myanmar mewakili negara miskin, Negara Indonesia sebagai negara berkembang dan Negara Singapura sebagai negara maju pada tahun 2010-2020. Data pada penelitian kali ini menggunakan data sekunder yang didapatkan melalui *Macrotrends*, *Statista*, *Statistics Singapore*, *Macrotrends* dan *CEIC* yang didapatkan dari Lab Ilmu Ekonomi UPNVJ. Penelitian ini termasuk dalam penelitian regresi data panel dengan program yang digunakan yaitu Stata 14 dengan dasar signifikansi sebesar 0.05 atau 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap investasi asing langsung (2) tingkat suku bunga memiliki pengaruh negatif bagi investasi asing langsung (3) nilai tukar mata uang memiliki pengaruh negatif terhadap investasi asing langsung. Selain itu dari penelitian ini dapat diketahui bahwa secara stimulant variabel inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh terhadap variabel investasi asing langsung.

**Kata kunci : investasi asing langsung, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang**